

Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Di TK/ TPA Hidayatullah Sekkang Ruba Kelurahan Bentengnge

Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Hamida^{a,1*}, Umar^{b,2}, H. Hermanto^{c,3}, Abdul Salam Latarebbi^{d,4}

^{1,2,3,4} STAI DDI Pinrang

^ahamida@staiddipinrang.ac.id, ^bumar@staiddipinrang.ac.id

, ^chermanto@staiddi.ac.id, ^dabdulsalamlatarebbi@staiddipinrang.ac.id

*Corresponding Author

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Application; Iqra Method and Read The Quran

This study addresses three main problems in learning Hijaiyah letters at TK/TPA Hidayatullah Sekkang Ruba, Pinrang. First, many children cannot recognize or distinguish Hijaiyah letters, such as tsa and ba. Second, children struggle to pronounce and name the letters correctly. Third, the teacher mainly uses oral methods without teaching aids, making the learning process less interesting and causing children to lose focus easily.

The purpose of this study is to find out whether the Iqra method can help improve children's ability to read the Qur'an. This research used a qualitative classroom action approach with four stages: planning, action, observation, and reflection. The study was done in two cycles, each consisting of three sessions. The participants were one teacher and 22 students (10 boys and 12 girls) from group B1. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed qualitatively. The results from both cycles showed that using the Iqra method effectively improved the children's ability to read the Qur'an.

Article Info:

Submitted:

01/04/2022

Revised:

08/05/2022

Published:

02/06/2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

INTRODUCTION

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru dituntut untuk mampu merancang dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter setiap anak. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu anak mengembangkan kepribadian mereka melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), tujuan utama adalah membentuk karakter islami dan mengembangkan potensi anak. Kurikulum TPA mencakup aspek pribadi, pengetahuan, dan sosial. Salah satu fokus utamanya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.

Pengajaran membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membantu anak memahami bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode pengajaran

yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan karakter anak agar proses belajar menjadi efektif.

Hal ini juga ditekankan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, yang menyebutkan bahwa pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an, dan dapat dilaksanakan di lembaga seperti TKQ, TPQ, dan TQA, dengan kurikulum yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, tajwid, dan hafalan doa. Melihat kondisi tersebut, peneliti memandang pentingnya penggunaan metode dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, salah satunya melalui metode Iqra. Metode ini dapat membantu anak belajar huruf hijaiyah dengan lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, media seperti kartu kata juga dapat merangsang kemampuan berpikir dan menghafal anak secara lebih optimal.

LITERATURE REVIEW

Pembelajaran Baca Tulis Alquran dengan berbagai metode

Banyak ditemukan metode pembelajaran dalam membaca Alquran diantaranya: Metode Iqra', Metode A-Baghdadi, Metode Qiraati dan Metode Al-Barqi. Arik kata sendiri kata "meta", merupakan Bahasa latin dengan makna melalui, dan kata "hodos" yang bermakna cara atau jalan. Dalam segi kebahasaan Arab, kata metode disebut dengan "tariqah" bermakna jalan, cara, sistem, atau tertib dalam menyelesaikan sesuatu. Dalam segi istilah kata metode berarti satu aturan terikat dalam mencapai satu tujuan (Desiana, 2013). Metode merupakan jalan terbaik dalam menggapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang diaplikasikan guna mencapai suatu cita-cita yang diinginkan. Dalam aspek pendidikan memilih dan menggunakan metode haruslah sejalan dengan kompetensi setiap anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mencerdaskan.

Metode Iqra' berasal dari kata Arab "iqra'" (اِقْرَأْ) yang berarti "bacalah." Kata ini berasal dari kata kerja *qara'a* yang artinya menghimpun huruf dan membacanya. Jadi, seseorang dikatakan membaca ketika ia mampu menyusun dan melafalkan huruf-huruf menjadi kata. Metode Iqra' merupakan salah satu cara yang dianggap paling efektif dan cepat dalam membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Buku Iqra' terdiri dari enam jilid, yang disusun bertingkat dari yang paling mudah hingga ke tingkat lanjut. Setiap jilid dilengkapi dengan panduan tajwid yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Metode ini bisa digunakan di semua tingkatan pendidikan, bahkan untuk masyarakat umum. Buku Iqra' terkenal praktis dan mudah dipahami, sehingga cocok untuk pemula, khususnya anak-anak.

Bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro'

Menurut As'ad Humam, pengajaran metode Iqra' dapat diterapkan dalam berbagai bentuk kegiatan pendidikan Al-Qur'an. Metode ini digunakan di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TK Al-Qur'an) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TP Al-Qur'an). Selain itu, metode Iqra' juga sering digunakan dalam pengajian anak-anak di masjid atau musholla, sebagai materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an, serta menjadi bagian dari program ekstrakurikuler di sekolah. Tidak hanya itu, metode ini juga digunakan dalam kegiatan belajar mengaji di majelis-majelis taklim. Berbagai bentuk penerapan ini

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu agar peserta didik dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (As'ad Human, 2000).

Langkah-Langkah Penarapan Metode Iqro'

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode Iqra' dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Pertama, Ath Thoriqah bil Muhaakah, yaitu guru (ustadz/ustadzah) memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri diminta untuk menirukannya. Kedua, Ath Thoriqah bil Musyaafahah, di mana santri memperhatikan gerakan bibir guru saat membaca, dan guru juga memperhatikan gerakan mulut santri. Tujuannya adalah untuk memastikan pelafalan huruf sesuai dengan makhraj yang tepat dan menghindari kesalahan bacaan. Ketiga, Ath Thoriqah bi Kaamaamish Shorihi, yaitu guru harus menyampaikan pelajaran dengan ucapan yang jelas, tegas, dan komunikatif agar mudah dipahami oleh santri. Terakhir, Ath Thoriqah bis Sual Limaaqoh Shidit Ta'limi, yaitu guru mengajukan pertanyaan atau menunjuk huruf-huruf tertentu, kemudian santri diminta untuk menjawab atau membacanya. Langkah-langkah ini dilakukan agar proses belajar membaca Al-Qur'an berjalan efektif dan menyenangkan bagi anak-anak (miftahul Jannah, 2017).

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang sudah pasti memiliki maksud dan tujuan, oleh sebab itu salah satu sarana dalam tercapainya suatu tujuan adalah menggunakan metode atau cara tertentu meliputi pendekatan dan pengamatan (Sukmadinata, 2010). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian deskriptif Kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data. Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

RESULT AND DISCUSSION

Metode Iqra di TK/ TPA Hidayatullah Sekkang Ruba Kelurahan Bentengge Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Metode iqra di TK / TPA al Hidayah Sekkang Ruba Pinrang yaitu dilakukan dengan langkah-langkah penerapan metode Iqro' dengan guru lebih dahulu berusaha untuk mengetahui kemampuan rata-rata, kelas dalam membaca Alquran, anak yang memiliki kemampuannya rata-rata, anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Selanjutnya membacakan anak tentang huruf-huruf hijaiyah yang jumlahnya ada 29 huruf, guru memberikan contoh bacaan yang benar dan anak menirunya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawab, guru menunjuk bagian-bagian tertentu dan anak membacanya. Adapun indikator kemampuan Membaca Alquran yaitu membaca huruf dan kata, menirukan kembali 4-5 urutan kata, menyebutkan kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama.

Penarapan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TK/TPA Hidayatullah Sekkang Ruba Kelurahan Bentengge Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Pelaksanaannya penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus pertama dan kedua dengan 3 pertemuan pada setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran 1 dengan kegiatan mengenal huruf hijaiyah, 6 orang anak kategori Baik (B), 6 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 10 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Pada siklus I pembelajaran 2 dengan kegiatan menirukan kembali 4-5 urutan kata. 5 orang anak kategori Baik (B), 6 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 11 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Pada siklus I pembelajaran 3 dengan kegiatan menyebutkan kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama. 6 orang anak kategori Baik (B), 6 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 10 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Pada siklus II pembelajaran 1 dengan kegiatan mengenal huruf hijaiyah, 22 orang anak kategori Baik (B), 0 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 0 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Pada siklus II pembelajaran 2 dengan kegiatan menirukan kembali 4-5 urutan kata. 22 orang anak kategori Baik (B), 0 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 0 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Pada siklus II pembelajaran 3 dengan kegiatan menyebutkan kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama. 22 orang anak kategori Baik (B), 0 orang anak kategori Cukup Baik (CB) dan 0 orang anak kategori Kurang Baik (KB). Sesuai hasil siklus I yang didapatkan perbandingan dengan rata-rata yaitu 1,8 dengan kategori Cukup Baik (CB) dan siklus II yaitu 3 dengan kategori Baik (B) dari perbandingan kedua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan penarapan metode iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak TK / TPA Al Hidayah Sekkang Ruba Pinrang.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Iqra yang diterapkan di TK/TPA Al Hidayah Sekkang Ruba Pinrang sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Guru terlebih dahulu mengenali kemampuan masing-masing anak, lalu mengajarkan huruf hijaiyah secara bertahap melalui contoh dan latihan langsung. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, sebagian besar anak masih dalam kategori "Cukup Baik" dan "Kurang Baik". Namun, setelah dilanjutkan ke siklus kedua, seluruh anak berhasil mencapai kategori "Baik" dalam semua kegiatan pembelajaran, seperti mengenal huruf, menirukan kata, dan menyebutkan kata dengan suku kata awal yang sama. Dengan demikian, metode Iqra terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di lembaga tersebut.

REFERENCES

- As'ad, Human. 2003. *Cara Cepat Membaca al-Qu'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Desiana. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qu'ran Pada Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup*. Bengkulu: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas.
- [Http://miftahuljanna122.wordpress.com/2012/12/15/metode-iqra](http://miftahuljanna122.wordpress.com/2012/12/15/metode-iqra).
- Sukmadinat, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 4; Bandung: PT Remaja Rosdakrya.